

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. LATAR BELAKANG MASALAH**

Pendidikan bagi peserta didik merupakan salah satu proses perubahan tingkah laku dalam upaya pengembangan dirinya. Perubahan yang terjadi pada peserta didik ini merupakan suatu pemenuhan kebutuhan dalam kehidupannya. Proses pendidikan akan berlangsung dengan baik apabila dalam pelaksanaannya memiliki tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan ini akan membimbing dan mengarahkan peserta didik ke dalam upaya mengembangkan berbagai macam potensi yang dimiliki oleh peserta didik.

Pendidikan dapat berlangsung di berbagai macam tempat seperti di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat. Hadis (2006:09) mengemukakan bahwa:

proses pendidikan dan pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berlangsung di dalam kelas di suatu lembaga formal saja, melainkan proses pendidikan dan pembelajaran dapat berlangsung di lembaga informal (di lingkungan keluarga), di lembaga non formal (di masyarakat) atau dimana saja tanpa dibatasi oleh ruang, waktu, dan tempat.

Lembaga kursus, bimbingan belajar, sekolah musik, atau bahkan lingkungan seni merupakan berbagai contoh dari lembaga pendidikan non formal di masyarakat yang mengukung pendidikan di dalamnya.

Terdapat berbagai macam potensi di dalam diri peserta didik. Salah satunya adalah potensi dalam bidang musik. Walaupun potensi ini merupakan sebuah karunia dari Allah SWT, namun potensi tersebut akan sulit terlihat dan

dikembangkan apabila tidak ada tindak lanjut yang dilakukan. Pernyataan McAshan dalam Sanjaya (2006:6): ‘Kompetensi itu adalah suatu pengetahuan, keterampilan, dan kemampuan atau kapabilitas yang dimiliki oleh seorang yang telah menjadi bagian dari dirinya sehingga mewarnai perilaku kognitif, afektif, dan psikomotoriknya’. Salah satu upaya yang paling tepat untuk mengembangkan bakat dalam bidang musik adalah dengan mengikuti pembelajaran musik di lembaga kursus musik.

Lembaga kursus musik di Indonesia pada saat ini mengalami berbagai kemajuan yang signifikan. Hal ini disebabkan karena meningkatnya permintaan pasar industri yang bergerak di bidang musik. Artinya antusiasme masyarakat untuk belajar musik cukup tinggi sehingga generasi – generasi pemusik baru pun bermunculan.

Seiring dengan pertumbuhan industri tersebut, teknologi pun berkembang cukup pesat sebagai penyelaras industri musik yang saling melengkapi satu sama lain. Hal tersebut menjadi salah satu dasar pentingnya pendekatan teknologi dalam pengelolaan sekolah musik.

Pembelajaran musik di setiap lembaga kursus musik mempunyai suatu ciri khas masing - masing. Salah satunya adalah Fresh Orange Music Course yang terletak di Jalan Singo Sari No.1 Bandung. Ciri khas yang berbeda dari lembaga kursus musik lain adalah penggunaan media audio visual yang biasa digunakan dalam pembelajaran. Fresh Orange Music Course Bandung adalah sebuah lembaga pendidikan luar sekolah dalam bentuk kursus bidang musik. Fresh Orange Music Course menyediakan fasilitas pembelajaran musik seperti, Gitar

Elektrik, Bass Elektrik, Vokal, Keyboard, Drum, Biola,dll. Siswa dapat memilih pembelajaran alat musik yang sesuai dengan minat dan bakat yang ada dalam diri siswa. Instruktur-instruktur yang mengajar di lembaga ini memiliki latar belakang pendidikan yang beraneka ragam, dengan spesialisasi alat yang berbeda pula. Untuk memberikan pelayanan dan memperlancar proses pembelajaran, Fresh Orange Music Course dilengkapi fasilitas yang terdiri dari ruangan kelas yang dilengkapi fasilitas AC (*Air Conditioner*), serta ruangan kedap suara. Selain itu Fresh Orange Music Course juga menyediakan rental studio musik untuk latihan band maupun untuk keperluan *recording, mixing, dan mastering*.

Lembaga pendidikan musik ini berdiri pada tahun 2004. Pemilik dari lembaga ini adalah ibu Lilis. Setiap lembaga pendidikan dapat dipastikan memiliki visi dan misi yang ingin dicapai, hal ini juga berlaku bagi Fresh Orange Music Course. Tujuan yang ingin dicapai oleh Fresh Orange Music Course adalah untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat siswa dalam bermain musik. Salah satu upaya yang dilakukan adalah dengan melaksanakan kegiatan pembelajaran di bidang musik yang sesuai dengan minat dan pilihan siswa. Penggunaan media audio visual yang digunakan dalam pembelajaran gitar elektrik menunjukkan bahwa adanya suatu upaya dari pihak lembaga dalam mempersiapkan generasi yang akan datang agar memiliki kemampuan dan keterampilan yang tinggi di bidang musik. Pada awalnya Fresh Orange Music Course tidak menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran musik. Namun karena persaingan lembaga kursus di Bandung yang begitu ketat, akhirnya pihak pengelola lembaga ini berfikir keras untuk mencoba melakukan terobosan baru

dengan menggunakan media audio visual sebagai media pembelajaran musik. Perangkat media audio visual ini berupa *sound system* yang dilengkapi dengan penampilan suara (*audio*) dan gambar (*visual*). Dalam penelitian ini, pengajar menggunakan media audio visual yang dikemas dalam VCD pembelajaran yang di dalamnya terdapat materi tentang gitar elektrik.

Tahapan pembelajaran gitar elektrik tingkat dasar di Fresh Orange Music Course dimulai dengan mengapresiasi video tentang permainan gitar elektrik yang dimainkan oleh gitaris - gitaris populer. Hal ini bertujuan untuk merangsang siswa agar semangat untuk belajar gitar elektrik. Setelah itu pengajar mulai mengajarkan materi gitar elektrik.

Penggunaan media audio visual dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif guna mendorong terjadinya perubahan dalam praktik pembelajaran di Fresh Orange Music Course menuju ke arah yang lebih baik, efektif, dan menyenangkan, dengan banyak beredarnya media pembelajaran yang memanfaatkan teknologi komunikasi dan informasi melalui penerapan sistem pembelajaran elektronik (*e-learning*) yaitu metode pembelajaran yang melibatkan alat canggih seperti televisi, komputer, VCD dan internet dapat membantu siswa dalam menguasai materi yang diberikan pengajar di sekolah/kursus musik dapat menjadi sebuah formula.

Dr.Vernom A.Magnesen (1983) menyatakan “kita belajar, 10% dari apa yang dibaca; 20% dari apa yang didengar, 30% dari apa yang dilihat, 50% dari apa yang dilihat dan dengar, 70% dari apa yang dikatakan, 90% dari apa yang dilakukan” Berpijak kepada konsep Vernom, bahwa pembelajaran dengan

menggunakan teknologi audio visual akan meningkatkan kemampuan belajar peserta didik sebesar 50%, daripada dengan tanpa mempergunakan media, tentunya pembelajaran dengan menggunakan media ini akan lebih menarik dan membantu peserta didik dalam pembelajaran gitar. Dengan media audio visual ini peserta didik diajak kedalam pembelajaran yang menyenangkan, sehingga dapat menghasilkan situasi belajar yang kondusif.

Peserta didik dari Fresh Orange Music Course memiliki kualitas yang cukup baik. Hal ini dilihat dari banyaknya lulusan Fresh Orange Music Course yang sudah membuka lembaga kursus musik maupun program privat dan menjadi pemain profesional di beberapa grup musik. Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis bermaksud mengkaji dan mendeskripsikan tentang pembelajaran gitar elektrik di Fresh Orange Music Course, dengan sebuah pertanyaan yang melatarbelakangi penelitian ini. *Bagaimanakah penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat dasar di Fresh Orange Music Course?*

Dari uraian yang telah dipaparkan tersebut di atas, penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik dengan judul **"PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL DALAM PEMBELAJARAN GITAR ELEKTRIK TINGKAT DASAR DI FRESH ORANGE MUSIC COURSE BANDUNG"** dengan harapan hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan bagi pendidikan musik, khususnya dalam pembelajaran gitar elektrik.

## **B. RUMUSAN MASALAH**

Dari judul penelitian di atas, peneliti akan mengidentifikasi masalah - masalah yang diangkat dalam penelitian. Adapun masalah penelitian yang perlu diangkat dalam penelitian yang akan penulis lakukan ini, penulis merumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut

1. Bagaimana pemilihan materi pembelajaran gitar elektrik untuk tingkat dasar dengan menggunakan media audio visual di Fresh Orange Music Course?
2. Bagaimana penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik untuk tingkat dasar di Fresh Orange Music Course?

## **C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini, adalah untuk mendeskripsikan tentang :

1. Pemilihan materi pembelajaran gitar elektrik untuk tingkat dasar dengan menggunakan media audio visual di Fresh Orange Music Course.
2. Penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik untuk tingkat dasar di Fresh Orange Music Course.

#### D. MANFAAT PENELITIAN

Berdasarkan rumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk:

1. Penulis

Sebagai pengalaman yang berharga untuk menambah wawasan mengenai pembelajaran musik khususnya pembelajaran gitar.

2. Pengajar Gitar

Untuk menambah pengetahuan tentang pemilihan materi, tahapan pembelajaran, media, dan evaluasi serta memberi inspirasi dalam pembelajaran gitar untuk peningkatan kualitas pembelajaran gitar.

3. Fresh Orange Music Course

Sebagai salah satu referensi pembelajaran gitar elektrik.

4. Mahasiswa Jurusan Seni Musik Universitas Pendidikan Indonesia

Sebagai masukan bagi mahasiswa dan memberikan pengetahuan tentang pembelajaran gitar elektrik.

5. Masyarakat

Sebagai informasi dan bahan bacaan untuk menambah wawasan khususnya pembelajaran gitar dan memperkaya khasanah pendidikan musik.

## E. DEFINISI OPERASIONAL

Agar penelitian ini sesuai dengan sasaran yang akan dicapai, maka diperlukan adanya pembatasan istilah guna menghindari perbedaan penafsiran. Adapun batasan istilah yang dimaksud adalah sebagai berikut:

1. Media diartikan sebagai perantara atau pengantar (*medium*).
2. Audio berarti pendengaran atau penerimaan (bunyi).
3. Visual diartikan (gambar) atau sesuatu yang dapat dilihat.
4. Pembelajaran adalah proses perubahan tingkah laku melalui pengalaman belajar, (Sanjaya 2006:29).
5. Gitar elektrik adalah alat musik yang memiliki enam buah dawai yang dimainkan dengan jari - jemari tangan, bunyinya dihasilkan dari dawai yang bergetar, dengan menggunakan energi listrik.

## F. ASUMSI

Penggunaan media audio visual di Fresh Orange Music Course merupakan suatu terobosan untuk menarik perhatian siswa dalam pembelajaran musik. Media ini dapat membuat siswa semangat dan termotivasi untuk terus giat belajar dan berlatih keras. Sehingga dapat menghasilkan peserta didik yang berkualitas baik.



## **G. METODE PENELITIAN**

### **1. Metode**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk menguraikan dan menjelaskan permasalahan yang ada dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode ini digunakan untuk menggambarkan realitas penggunaan media audio visual di Fresh Orange Music Course yang dideskripsikan ke dalam bentuk karya tulis ilmiah.

### **2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini antara lain:

#### **a. Observasi**

Observasi atau pengamatan yang dilakukan peneliti terhadap subyek yang akan diteliti. Lokasi observasi dalam penelitian ini difokuskan di Fresh Orange Music Course yang bertempat di jalan Singo Sari no.1, Bandung. Observasi ini dilakukan untuk memperoleh data – data yang diperlukan dalam penelitian, yaitu data – data tentang penggunaan media audio visual dalam pembelajaran gitar elektrik tingkat dasar di Fresh Orange Music Course.

#### **b. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk mendapatkan penjelasan informasi yang lebih mendalam dari orang – orang yang dianggap lebih tahu tentang bahan kajian yang sedang diteliti.

### c. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data dari berbagai proses pendokumentasian yang dilakukan di Fresh Orange Music Course. Proses pendokumentasian ini kemudian diolah untuk menjadi data – data penelitian yang *valid*.

### d. Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan dalam penelitian ini adalah telaah pustaka yang dilakukan dengan cara mengkaji berbagai teori, pendapat, serta temuan - temuan dari berbagai media seperti buku, jurnal, internet, dan hasil penelitian yang membahas mengenai penggunaan media audio visual dalam pembelajaran khususnya pembelajaran gitar.

## 3. Instrumen Penelitian

Instrumen yang paling utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri. Peneliti memilih instrumen ini didasarkan kemampuan manusia dalam menghasilkan data yang realibilitasnya hampir sama dengan data obyektif. Untuk memperoleh data penelitian berupa hasil pengamatan selama penerapan musik sebagai rangsang digunakan instrumen lain yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi proses dan hasil pembelajaran.

## H. LOKASI DAN SAMPEL PENELITIAN

Penelitian tentang pembelajaran gitar ini dilakukan di Fresh Orange Music Course yang beralamat di Jalan Singo Sari no.1, Bandung. Sampel pada penelitian ini difokuskan kepada dua siswa dan satu pengajar gitar. Pemilihan fokus penelitian kepada dua orang siswa dikarenakan jumlah siswa yang masih berada di tingkat dasar hanya lima orang dan dipilih menjadi fokus berdasarkan rekomendasi dari pengajar atas pertimbangan kompetensi dan keaktifan siswa itu sendiri.

